

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan dorongan minat, kehendak orang dalam upaya mengetahui sesuatu. Mengetahui sesuatu atau memperoleh sesuatu yang merupakan kesenangan. Melalui membaca orang mampu mengembangkan diri, dapat berkomunikasi dengan keadaan di luar diri serta dapat memahami lingkungan dengan baik. Membaca merupakan jembatan ilmu dengan membaca seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan.

Selain dari karena tuntutan, kegiatan membaca biasanya juga di pengaruhi oleh faktor ketertarikan, atau bisa disebut dengan minat, dalam hal ini ditekankan pada minat baca. Minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dari dorongan luar (Ratnasari, 2011:16).

Maka dapat disimpulkan bahwa minat baca merupakan keinginan membaca atau dorongan untuk membaca yang berasal dari diri sendiri, biasanya dilandaskan pada ketertarikan suatu topik tertentu, dalam hal ini penulis sangat menekankan minat membaca bagi para siswa.

Di MIN 4 Koto Luar Kota Padang diadakan pojok baca oleh kepala Madrasah yang berada di setiap kelas dan di luar kelas. Pojok baca merupakan

pemanfaatan sudut ruang kelas untuk mendorong siswa secara rutin dan terstruktur sehingga siswa akan terbiasa membaca. Diadakannya pojok baca agar meningkatkan kembali minat baca siswa sehingga siswa tidak perlu lagi untuk datang ke perpustakaan, karena adanya pojok baca di kelas mempermudah siswa membaca buku dan mengerjakan tugas tanpa harus datang ke perpustakaan.

Namun MIN 4 Koto Luar Kota Padang ditekankan oleh kepala Madrasah untuk menyuruh siswa-siswa yang berada di madrasah tersebut menceritakan hasil bacaan yang diperoleh dari pojok baca tersebut setiap hari Jum'at pagi di kegiatan kultum. Kultum merupakan sebuah kegiatan untuk menyampaikan sesuatu di depan khayalak biasanya berkenaan dengan nasihat Agama Islam yang durasinya tak lebih dari tujuh menit, kultum ini termasuk ke dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Biasanya sekolah menyediakan sarana bagi para siswa sebagai wadah tempat mereka belajar. Sarana tempat membaca yang disediakan oleh sekolah biasanya adalah berupa perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah ialah sarana penunjang pendidikan yang bertindak di satu pihak sebagai pelestari ilmu pengetahuan, dan di lain pihak sebagai sumber bahan pendidikan yang akan diwariskan kepada generasi yang lebih muda. Secara nyata perpustakaan sekolah merupakan sarana proses belajar mengajar bagi para guru maupun murid (Mudyana, 1996:1).

Perpustakaan merupakan hal yang sangat penting di sebuah sekolah, perpustakaan sekolah biasanya identik dengan keheningan, ketenangan, dan

ketentraman sehingga membuat para siswa maupun guru yang berada di dalamnya menjadi nyaman dan tenang untuk membaca. Namun, hal tersebut berbeda dengan keadaan di MIN 4 Koto Luar Kota Padang.

MIN 4 Koto Luar Kota Padang memiliki keunikan tersendiri, dimana madrasah tersebut tidak memiliki sarana perpustakaan. Karena kurangnya ruangan kelas belajar untuk siswa maka dari itu perpustakaan tidak ada. Namun perpustakaan digantikan dengan pojok baca yang berada di setiap kelas dan di luar kelas, keheningan dan ketentraman yang dimiliki perpustakaan tentu saja tidak dimiliki oleh pojok baca ini. Hal itu tidak jadi masalah bagi madrasah karena masih bisa memiliki pojok baca walaupun tidak memiliki perpustakaan, dimana madrasah ini ingin meningkatkan minat baca siswa dengan adanya pojok baca.

Terbentuknya pojok baca tersebut sejak tahun 2017 yang diselenggarakan oleh madrasah untuk menunjang siswa-siswanya dalam meningkatkan minat baca. Minat baca tumbuh dari pribadi masing-masing seseorang, sehingga untuk meningkatkan minat baca perlu kesadaran setiap individu. Minat baca di kalangan siswa tidak timbul dengan sendirinya, melainkan harus ditumbuhkan kembangkan sejak usia dini (5-15 tahun) atau usia jenjang pendidikan dasar (SD sampai SLTP).

Penempatan pojok baca ini berada di bagian sudut kelas dimana pojok baca berukuran sedang sehingga tidak menghalangi aktivitas siswa maupun guru di kelas. Total pojok baca yang berada di MIN 4 Koto Luar Kota Padang ini adalah memiliki 5 pojok baca yang terletak di kelas masing-masing. Ada

sekitar 15 koleksi buku, jenis nya berupa buku pelajaran dan fiksi. Pengelola pojok baca di MIN 4 Koto Luar Kota Padang ini adalah wali kelas masing-masing, dimana wali kelas memperhatikan pojok baca dengan sebaik mungkin. Wali kelas memeriksa buku setiap harinya jika ada yang kurang atau berantakan dan juga siapapun yang memakai pojok baca harus di letakkan pada tempat nya dan dirapikan. Pada pojok baca ini tidak memiliki klasifikasi dalam penyusunan buku nya, karena buku di pojok baca ini merupakan buku-buku yang dialihkan dari perpustakaan madrasah tersebut. Untuk cara penyusunan koleksi di rak berdasarkan jenis buku nya.

Hal ini didasarkan pada observasi awal tanggal 20 November 2021 di MIN 4 Koto Luar Kota Padang, dimana peneliti melihat bahwa sarana yang diberikan dirasa kurang efesien untuk menunjang meningkatkan minat baca peserta didik, didasarkan pada keributan dan kebisingan, belum lagi madrasah tersebut berada di pinggir jalan raya yang menambah kebisingan tersebut.

Namun, hal tesebut tetap diberlakukan oleh pihak Madrasah, dimana pojok baca merupakan satu-satunya tempat bagi para pelajar yang ingin membaca buku di waktu istirahat dan jam pulang. Permasalahan tersebut menarik minat peneliti untuk meneliti apakah keberadaan pojok baca tersebut efektif dalam meningkatkan minat baca siswa MIN 4 Koto Luar Kota Padang. Oleh karena itu, peneliti mengangkat tema **“EFEKTIVITAS POJOK BACA TERHADAP MINAT BACA SISWA DI MIN 4 KOTO LUAR KOTA PADANG”**.

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah “Apakah keberadaan pojok baca di MIN 4 Koto Luar Kota Padang efektif untuk meningkatkan minat baca siswa MIN 4 Koto Luar Kota Padang?”

2. Batasan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang peneliti uraikan diatas, maka batasan permasalahan dalam penelitian ini ialah:

- a. Manakah yang paling efektif membaca dalam perpustakaan atau membaca di pojok baca terhadap minat baca siswa MIN 4 Koto Luar Kota Padang.
- b. Seberapa tinggikah minat baca dalam perpustakaan atau pojok baca MIN 4 Koto Luar Kota Padang.
- c. Apakah terdapat hubungan antara pojok baca terhadap minat baca siswa MIN 4 Koto Luar Kota Padang.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk melihat ke efektivitasan pojok baca terhadap minat baca siswa MIN 4 Koto Luar Kota Padang.
2. Untuk mengukur ke efektivitasan pojok baca terhadap minat baca siswa MIN 4 Koto Luar Kota Padang.
3. Untuk mengetahui manfaat dan kendala apa saja yang terdapat di pojok baca MIN 4 Koto Luar Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu perpustakaan mengenai minat baca siswa. Selain itu dapat dijadikan langkah awal bagi peneliti selanjutnya untuk tambahan literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan khususnya di bidang ilmu perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan mengenai efektivitas pojok baca terhadap minat baca siswa.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi madrasah dalam upaya meningkatkan minat baca siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Ada banyak instrumen dalam pengumpulan data diantaranya adalah observasi. Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moloeng, 2017).

c. Angket

Metode angket (kuisisioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017:142).

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis data kuantitatif ialah metode yang digunakan ketika melakukan penelitian berkaitan dengan data numerik. Jenis metode ini memerlukan data bersifat numerik dalam jumlah besar dan bisa dihitung menggunakan rumus-rumus statistika.

G. Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah dipahami, karya tulis ini disusun dalam 5 (lima) BAB, dengan maksud agar mempunyai suatu susunan yang sistematis, dapat memudahkan untuk mengetahui hubungan antara bab yang satu ke bab yang lain sebagai suatu rangkaian yang konsisten. Adapun sistematika yang dimaksud dalam penelitian ini ialah:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah dan Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

BAB ini berisi tentang landasan teori yang mendasari tiap-tiap variabel,

penelitian yang relevan, hubungan antar variabel, kerangka konseptual, serta hipotesa penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

BAB ini berisi metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, subjek penelitian instrumen penelitian atau pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB ini terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai data minat baca serta hasil uji antara efektivitas pojok baca terhadap minat baca siswa MIN 4 Koto Luar Kota Padang.

BAB V : PENUTUP

BAB ini berisi kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengolahan data dan penelitian, selain itu juga berisi saran teoritik maupun praktis.

UIN IMAM BONJOL
PADANG